

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia menerapkan berbagai regulasi yang meliputi Undang-Undang, Peraturan pemerintah, Peraturan Presiden, Keputusan Menteri, dan regulasi pemerintah lainnya untuk operasional perusahaan dan kendaraan bermotor yang diproduksi atau beroperasi di Indonesia. PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (PT HMMI) sebagai salah satu perusahaan bergerak dibidang manufaktur dan perakitan kendaraan bermotor, khususnya truk dan bus harus menerapkan regulasi tersebut.

Identifikasi regulasi yang dilakukan oleh PT HMMI dibagi menjadi beberapa aspek bisnis yang terdiri dari lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, keuangan dan pajak, tenaga kerja, peraturan industri, izin dan perizinan. Dikarenakan PT HMMI memproduksi kendaraan, diperlukan identifikasi regulasi kendaraan bermotor untuk memastikan kendaraan yang diproduksi perusahaan memenuhi semua persyaratan hukum yang berlaku sehingga unit tersebut dapat lulus sertifikasi laik jalan dan aman digunakan *customers*. Identifikasi regulasi kendaraan bermotor hanya diberlakukan bagi divisi terkait pemeriksaan kendaraan yaitu *Quality Control Vehicle (QCV)* dan *Shipping Quality Audit (SQA)*.

Adapun divisi di PT HMMI yang memiliki tugas berhubungan dengan pemerintah yaitu identifikasi regulasi terhadap kepatuhan hukum yang berlaku dengan yang diterapkan perusahaan dalam operasional, produksi, sertifikasi uji dan pemeriksaan kendaraan bermotor serta *external affairs* berupa kerjasama dan sosialisasi pada masyarakat adalah *Corporate and External Affairs Division (CED)*.

Setiap tahunnya terdapat regulasi baru atau diperbaharui oleh pemerintah, oleh karena itu CED harus selalu *update* dalam regulasi yang berlaku untuk menjaga kesesuaian penerapan. *Monitoring update regulation*, dapat dipantau melalui *website* hukumonline.com yang diberitahukan melalui email *Person in Charge (PIC)* oleh staf terkait. Selanjutnya, melakukan *resume* aturan baru untuk disosialisasikan pada divisi yang berkaitan melalui email dan kemudian akan mendapat *feedback* balasan dari departemen

penerima untuk konfirmasi kesesuaian aturan. Saat dilakukan kegiatan internal audit *Quality Management System* (QMS) dalam rangka menguji dan menilai efektifitas dan kecukupan sistem pengendalian internal, ditemukan *feedback* balasan tidak dikirimkan dan hal tersebut juga berpengaruh bahwa regulasi yang disosialisasikan tidak dibaca oleh penerima.

Sedangkan untuk kesesuaian identifikasi regulasi kendaraan bermotor pada tahun 2023 terdapat pembaharuan aturan kadar opasitas yang sebelumnya untuk kendaraan dengan GVW >3,5 Ton maksimal 50% menjadi 35% hal tersebut tercantum pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 8 Tahun 2023. Setelah dilakukannya identifikasi dari regulasi baru terkait kendaraan perlu dilakukannya analisa kesesuaian pada hasil pemeriksaan unit kendaraan milik PT HMMI sebelum dilakukannya sosialisasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut dalam identifikasi peraturan perkembangan terkait yang diberlakukan pemerintah untuk dapat ditaati oleh perusahaan, maka perlu efektifitas dan efisiensi sosialisasi regulasi serta tambahan lembar *feedback* yang bersifat wajib diisi bagi penerima sosialisasi regulasi. Hal tersebut akan berpengaruh pada Prosedur dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku sehingga dilakukan revisi. Pembaharuan atau revisi dilakukan juga apabila terdapat *update* regulasi. Terkait kesesuaian penerapan regulasi baru mengenai aturan ambang batas kadar opasitas kendaraan, maka dilakukan pengujian pada unit kendaraan baru dan unit reguler milik PT HMMI untuk mengetahui dan memastikan kadar opasitas unit tersebut tidak melebihi ambang batas dan aturan baru tersebut dapat diberlakukan untuk standar pemeriksaan kendaraan di PT HMMI.

Pentingnya peranan CED di PT HMMI sebagai pengaturan regulasi untuk aspek bisnis maupun kendaraan, sehingga berkaitan terhadap pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Menjadikan taruna dengan Program studi Teknologi Rekayasa Otomotif dalam melaksanakan magang ditempatkan pada divisi tersebut. Pelaksanaan magang sebagai sarana bagi taruna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengenali suasana kerja serta menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan etos kerja profesional sebagai calon Perwira Transportasi.

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan magang pada *Corporate and External Affairs Division* di PT Hino Motors Manufacturing Indonesia untuk:

1. Meningkatkan Sosialisasi dan *Feedback* identifikasi regulasi menjadi lebih efektif dan efisien diterima oleh departemen penerima.
2. Melakukan revisi atau perubahan pada Prosedur Identifikasi Regulasi dan Standar Operasional Prosedur Identifikasi Regulasi.
3. Melakukan pengujian kadar opasitas unit kendaraan baru produksi dan unit reguler terkait *update* regulasi yang berlaku untuk pemeriksaan unit kendaraan produksi.

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan sosialisasi dan *Feedback* identifikasi regulasi berjalan lebih efektif dan efisien dalam penerapannya.
2. Dapat menyusun Prosedur dan Standar Operasional Prosedur Identifikasi Regulasi untuk di revisi dan dilakukan perbaikan.
3. Dapat menguji dan mendapatkan hasil analisa uji kadar opasitas unit kendaraan baru produksi dan unit reguler berdasar aturan baru yang berlaku.

I.4 Ruang lingkup

Selama pelaksanaan magang di PT Hino Motors Manufacturing Indonesia yang berdurasi selama 6 bulan ditempatkan pada *Corporate and External Affairs Division*. Kegiatan yang ada di divisi CED antara lain:

1. Sertifikasi Uji Kendaraan Bermotor.
2. Teknikal Identifikasi Regulasi.
3. *Aktivitas External Affairs*.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Magang 2 dilaksanakan terhitung mulai tanggal 21 Agustus 2023 sampai 29 Februari 2024 di PT Hino Motors Manufacturing Indonesia yang beralamatkan Kawasan Industri Kota Bukit Indah Jl. Damar Blok D1 No.1 Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41181.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan PT HMMI, tentang CED, identifikasi regulasi perkembangan di PT HMMI, dan ambang batas emisi gas buang kendaraan bermotor.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

Berisi tentang aktivitas kegiatan magang yang terdiri dari sertifikasi uji kendaraan bermotor, teknikal identifikasi regulasi, dan *External Affairs*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN MAGANG

Berisi tentang hasil dari pembuatan lembar *feedback* sosialisasi identifikasi regulasi, revisi prosedur identifikasi regulasi, dan pengujian kadar opasitas kendaraan yang ada di PT HMMI.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.